

Market Review

IHSG menguat 0,23% ke 7.035,50 pada perdagangan Selasa (15/11). IHSG ditutup menguat didorong data neraca perdagangan yang kembali mencatatkan surplus yang lebih baik dari perkiraan dan kenaikan harga komoditas, serta nilai tukar rupiah yang menguat tipis dua hari terakhir. Pergerakan juga didorong pembagian dividen interim beberapa emiten. Investor akan menunggu hasil rapat dewan gubernur Bank Indonesia (BI) 16-17 November 2022 mengenai arah suku bunga. Di tengah penguatan IHSG, investor asing mencatat net sell Rp 322,57 miliar di seluruh pasar.

Indeks utama Wall Street menguat di akhir perdagangan Selasa, didorong oleh data inflasi yang lebih lemah dari perkiraan. Hal ini meningkatkan harapan pelonggaran kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,17%, S&P 500 naik 0,87%, dan Nasdaq Composite naik 1,45%. Mengutip Reuters, laporan inflasi Amerika menunjukkan inflasi naik 8% secara tahunan pada Oktober 2022, lebih rendah dari perkiraan kenaikan sebesar 8,3%. Walaupun ditutup menguat, pasar sedikit lebih bergejolak karena muncul berita tentang pendaratan rudal Rusia di Polandia. Dua orang tewas dalam ledakan di Przewodow, sebuah desa di Polandia timur dekat perbatasan dengan Ukraina, kata petugas pemadam kebakaran saat sekutu NATO menyelidiki laporan bahwa ledakan itu berasal dari rudal Rusia. Associated Press sebelumnya mengutip seorang pejabat senior intelijen AS yang mengatakan ledakan itu disebabkan oleh rudal Rusia yang melintasi Polandia. Tetapi Pentagon mengatakan tidak dapat mengkonfirmasi akun itu. Pasar saham sempat turun sekitar tengah hari setelah laporan, dengan Dow berbalik negatif, sebelum akhirnya stabil. (Kontan)

News Highlight

- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa neraca dagang Indonesia surplus 5,67 miliar dolar AS pada Oktober 2022. Realisasi ini meningkat dari 4,99 miliar dolar AS pada September 2022. Ini merupakan surplus neraca dagang ke-30 kali secara berturut-turut sejak Mei 2020.
- Sebanyak 21 dari 30 ekonom yang mengikuti pooling Reuters memperkirakan bahwa Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps (0,5%) pada Kamis (17/11). Adapun 9 ekonom sisanya memperkirakan kenaikan sebesar 25 bps.
- Indonesia Investment Authority (INA) menjalin kerja sama dengan 2 perusahaan asal China, CATL dan CMB International, untuk menyiapkan dana sebesar 2 miliar dolar AS bagi bisnis kendaraan listrik (EV).
- Rusia berencana mengenakan bea ekspor sebesar 23,5% per 1 Januari 2023 untuk seluruh jenis pupuk mineral dengan harga batas bawah 450 dolar AS per ton. Rusia merupakan eksportir pupuk terbesar ke-4 bagi Indonesia dengan kontribusi 12% dari total impor pada 2021.
- Berkshire Hathaway membeli 60,1 juta lembar saham Taiwan Semiconductor Manufacturing Company Ltd. (TSMC), perusahaan semikonduktor asal Taiwan, dengan dana sebesar 4,1 miliar dolar AS. Total kapitalisasi pasar TSMC sendiri mencapai -382,9 miliar dolar AS pada penutupan bursa Senin (14/11).

Corporate Update

- **LINK**, Link Net mengumumkan akan menganggarkan capex sebesar 2,2 triliun rupiah pada 2023. Dana ini akan digunakan untuk memperluas jaringan dengan membidik jumlah home pass menjadi 3,4 juta dari 3 juta per Juli 2022.
- **LPPF**, Pemegang saham pengendali Matahari Department Store, Auric Digital Retail Pte. Ltd., membeli 17,9 juta lembar saham LPPF pada 3-4 November 2022. Pembelian dilakukan dalam 3 transaksi berbeda dengan harga 4.650 rupiah, 4.667 rupiah, dan 4.700 rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan Auric di LPPF meningkat dari 35,56% menjadi 36,3%.
- **SMDR**, Samudera Indonesia menyuntikkan modal sebesar 535 miliar rupiah ke anak usahanya yang bergerak di bidang jasa layanan logistik, PT Samudera Sarana Logistik (SSLog). SMDR membeli 535.000 saham baru (99% dari modal disetor) yang diterbitkan SSLog. Lini bisnis SSLog sendiri mencakup pergudangan, distribution centre, container freight station, hingga cold storage facilities.
- **BRPT**, Anak usaha Barito Pacific, Star Energy Geothermal, menandatangani nota kesepahaman dengan PLN untuk mengembangkan infrastruktur stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU).

Economic Calendar

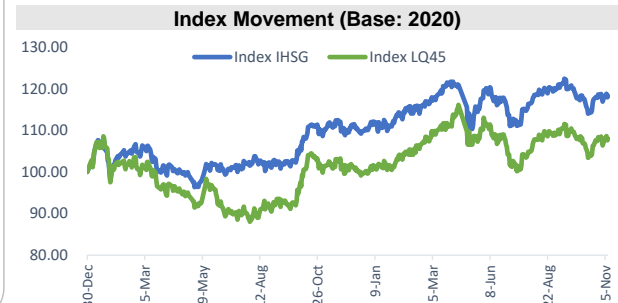
| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|--------------------------|-----------|------------|
| 15 November 2022 | Balance of Trade OCT | \$4.50B | \$4.99B |
| 17 November 2022 | Interest Rate Decision | 5.00% | 4.90% |
| 18 November 2022 | Current Account Q3 | \$3.20B | \$3.90B |
| 22 November 2022 | Loan Growth YoY OCT | | 11.00% |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|------------|---------|-------|
| IHSG | 7,035.50 ▲ | 0.23% ▲ | 6.90% |
| LQ45 | 1,004.36 ▲ | 0.33% ▲ | 7.83% |
| JII | 612.98 ▲ | 0.49% ▲ | 9.07% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|------------|----------|---------|
| Energy | 1,972.19 ▲ | 0.54% ▲ | 73.08% |
| Industrial | 1,221.66 ▲ | 0.31% ▲ | 17.84% |
| Transportation & Logistic | 1,823.85 ▲ | 1.04% ▲ | 14.03% |
| Consumer Non Cyclical | 734.66 ▲ | 0.69% ▲ | 10.62% |
| Basic Industry | 1,316.58 ▲ | 0.12% ▲ | 6.66% |
| Healthcare | 1,489.57 ▼ | -0.09% ▲ | 4.89% |
| Consumer Cyclical | 882.32 ▼ | -0.27% ▼ | -2.01% |
| Finance | 1,489.42 ▲ | 0.16% ▼ | -2.45% |
| Infrastructure | 917.42 ▼ | -0.10% ▼ | -4.36% |
| Property & Real Estate | 699.03 ▲ | 0.05% ▼ | -9.58% |
| Technology | 6,800.09 ▲ | 0.29% ▼ | -24.40% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-------------|---------|---------|
| Dow Jones | 33,592.92 ▲ | 0.17% ▼ | -7.56% |
| Nasdaq | 11,358.41 ▲ | 1.45% ▼ | -27.40% |
| S&P | 3,991.73 ▲ | 0.87% ▼ | -16.25% |
| Nikkei | 27,990.17 ▲ | 0.10% ▼ | -3.17% |
| Hang Seng | 18,343.12 ▲ | 4.11% ▼ | -21.60% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|----------|-------|
| USDIDR | 15,538 ▲ | 22.50 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 7.15 ▲ | 0.10 |
| BI 7-Days RRR (%) | 4.75 ▲ | 0.50 |
| Inflasi (Okt, YoY) (%) | 5.71 ▲ | 1.26 |



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.